

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis proses suksesi di PT. Sido Dadi penulis menyimpulkan :

Proses suksesi di PT. Sido Dadi melewati 3 proses tahapan suksesi menurut Aronoff (2003) yang telah sampai pada tahapan kedua. Proses suksesi yang dilakukan PT. Sido Dadi sebagian sesuai dengan teori proses suksesi menurut Aronoff. Tahapan proses suksesi PT. Sido Dadi yaitu :

1. Persiapan Suksesi
  - a. Keluarga Darmono telah memiliki keputusan bahwa Heru Darmono akan dipilih untuk menjalani proses suksesi. Heru dipilih karna memiliki kemampuan dan pengalaman lebih di perusahaan dibandingkan dengan Doni Darmono.
  - b. Talenta dan kemampuan yang dimiliki oleh Heru Darmono meliputi kemampuan manajerial, pengetahuan tentang mesin percetakan, kemampuan menilai warna dalam mencetak, serta kemampuan marketing yang memadai. Sementara kemampuan Doni Darmono berkaitan dengan keuangan perusahaan seperti membuat laporan keuangan dan *budgeting*.
2. Keterlibatan Calon Suksesor
  - a. Heru Darmono telah menjalankan peran penting dalam perusahaan, yaitu berperan dalam pengambilan keputusan di perusahaan.

- b. Heru Darmono memiliki pengetahuan dan nilai-nilai kepemimpinan yang meliputi : pengetahuan seputar dunia percetakan dan kemampuan mengelola karyawan dengan baik.
  - c. Heru Darmono mampu menjaga jejaring bisnis dengan rekanan bisnis PT. Sido Dadi yang meliputi : perusahaan rokok seperti PT. Djarum, Nojorono, Sukun, serta pabrik rokok kecil lainnya. Selain itu Heru Darmono juga menjaga hubungan baik dengan percetakan lain seperti PT. Widya Raya-Solo untuk bekerja sama.
  - d. Keahlian yang dimiliki Heru Darmono yang tidak dimiliki Doni Darmono adalah kemampuan menilai warna dalam mencetak. Heru Darmono mampu melihat ketepatan warna hasil cetakan dengan baik tanpa alat bantu apapun.
3. Implementasi Suksesi
- PT. Sido Dadi belum melakukan tahapan terakhir dalam proses persiapan suksesi yaitu tahap implementasi suksesi karena keluarga Darmono beranggapan bahwa alih kepemimpinan hanya akan dilakukan bila pemimpin sebelumnya telah meninggal dunia.

## 5.2 Saran

Saran yang dinerikan oleh penulis adalah:

1. Sebaiknya PT. Sido Dadi membuat struktur tambahan dalam pengurusan organisasi, yaitu dengan menambahkan posisi komisaris yang diduduki oleh Chandra Darmono. Hal ini akan memperjelas pembagian kekuasaan antara Chandra Darmono yang akan tetap diakui sebagai figur pemimpin

dan Heru Darmono yang dapat lebih leluasa dalam menjalankan perusahaan.

2. Anggota keluarga PT. Sido Dadi harus terus mempertahankan proses suksesi tanpa adanya konflik yang berarti sehingga kelangsungan perusahaan dapat terjaga.
3. Heru Darmono dan Doni Darmono harus terus bekerja sama demi kemajuan perusahaan. Doni Darmono dapat membantu Heru Darmono melalui pengaturan keuangan perusahaan.

